

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG JASA *FREE SERVICE* PADA PT SUN STAR PRIMA MOTOR MITSUBISHI TAJUR BOGOR

Anggy Saskia¹, Susy Hambani²

¹ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Djuanda Bogor
c.2110543@unida.ac.id

² Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Djuanda Bogor
susy.hambani@unida.ac.id

ABSTRAK

Laporan ini membahas tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Jasa *Free Service* pada PT Sun Star Prima Motor Mitsubishi Tajur Bogor. Sistem akuntansi yang digunakan untuk mencatat klaim piutang dari PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI) terkait layanan purnajual. Laporan ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pencatatan piutang, dokumen yang digunakan dalam pengajuan klaim, serta kendala dan solusi yang dihadapi dalam proses pengajuan klaim tersebut. Meskipun PT Sun Star Prima Motor telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang cukup efisien, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam sinkronisasi data dan integritas teknologi. Beberapa kendala yang dihadapi termasuk keterlambatan pengajuan klaim, ketidaklengkapan dokumen, serta masalah pada jaringan sistem. Solusi yang disarankan meliputi peningkatan penggunaan teknologi dan pelatihan karyawan dalam hal penginputan data.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Piutang Jasa, *Free Service*, Prosedur Pengajuan Klaim

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin dinamis, Perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada tantangan besar dalam mempertahankan operasional yang efisien dan produktif. Salah satu industri yang mengalami pertumbuhan pesat adalah industri otomotif. Kendaraan telah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat modern, baik sebagai alat transportasi pribadi maupun pendukung kegiatan bisnis. Hal ini mendorong permintaan akan layanan purna jual yang berkualitas, termasuk *free service* yang disediakan oleh perusahaan dealer otomotif.

PT Sun Star Prima Motor yang merupakan agen penjualan kendaraan Mitsubishi, berperan penting dalam memberikan layanan *free service* kepada pelanggan yang telah membeli kendaraan baru. Layanan ini merupakan bagian dari garansi yang diberikan oleh PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI), di mana PT Sun Star Prima Motor bertindak sebagai pihak yang melaksanakan layanan tersebut. Namun, layanan *free service* ini menimbulkan piutang bagi PT Sun Star Prima Motor kepada PT MMKSI, karena Perusahaan harus menagih pembayaran atas layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Menurut (Hambani, 2015) "Pengelolaan piutang perusahaan adalah suatu hal yang penting untuk dilakukan agar piutang dapat berjalan dengan baik dan meminimalkan kesalahan. Untuk pencatatan dan pengelolaan piutang, sistem akuntansi yang kuat diperlukan untuk pengakuan, penilaian, penyisihan, dan penghapusan piutang". Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi akuntansi yang efektif untuk mengelola piutang dengan baik. PT Sun Star Prima Motor telah menerapkan sistem informasi akuntansi piutang yang dirancang untuk mencatat dan memproses transaksi *free service*, namun masih ditemukan berbagai kendala, seperti kesalahan input data serta masalah teknis dalam sistem jaringan.

Sistem informasi akuntansi piutang merupakan elemen kunci dalam menjaga kestabilan arus kas Perusahaan dan memastikan piutang dapat tertagih dengan tepat waktu. Menurut Kieso, Weygant, dan Warfield (2022:423) "Piutang (*Receivable*) adalah aset keuangan dan juga instrumen keuangan. Sering disebut sebagai pinjaman, piutang adalah klaim yang diserahkan kepada pelanggan dan lain-lain atas uang, barang atau jasa". Pengelolaan piutang yang buruk dapat menyebabkan masalah keuangan serius, seperti ketidakseimbangan antara piutang dan penerimaan kas, yang pada akhirnya akan membahayakan operasi bisnis".

Dalam konteks PT Sun Star Prima Motor, sistem informasi akuntansi piutang yang digunakan untuk layanan *free service* memiliki peran strategis dalam meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran dana sengketa terkait jumlah klaim.

Proses pencatatan yang akurat dan transparan diperlukan agar hubungan kerja antara PT Sun Star Prima Motor dan PT MMKSI tetap harmonis dan profesional. Selain itu, sistem ini harus mampu mendukung penyelesaian klaim dengan cepat dan efisien, serta mendokumentasikan setiap transaksi dengan jelas.

Masalah yang sering terjadi dalam pengajuan klaim *free service* antara PT Sun Star Prima Motor dan PT MMKSI meliputi kesalahan input data layanan, keterlambatan pengiriman dokumen, dan masalah jaringan sistem. Kesalahan dalam pencatatan data layanan *free service* dapat menyebabkan perbedaan jumlah klaim piutang yang diajukan, sementara masalah jaringan dapat menghambat orises pengajuan klaim secara online melalui sistem Dealer Management System (DMS).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini yang akan dilaksanakan di PT Sun Star Prima Motor Tajur Bogor dan dibentuk dalam sebuah Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan mengambil judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG JASA *FREE SERVICE* PADA PT SUN STAR PRIMA MOTOR MITSUBISHI TAJUR BOGOR”**

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penulis melakukan analisis mendalam terhadap penerapan sistem informasi akuntansi piutang di PT Sun Star Prima Motor Tajur Bogor, terutama dalam konteks [engelolaan piutang jasa *free service*. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini berfokus pada kegiatan operasional dibagian administrasi, dengan penekanan pada pengajuan klaim piutang, kendala yang dihadapi perusahaan, dan solusi yang diterapkan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan staf admin serta observasi langsung pada proses pencatatan transaksi da pengajuan klaim ke PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI). Metode deskriptif ini bertujuan untuk

menggambarkan secara rinci bagaimana sistem tersebut bekerja dan tantangan teknis yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Piutang Jasa *Free Service*

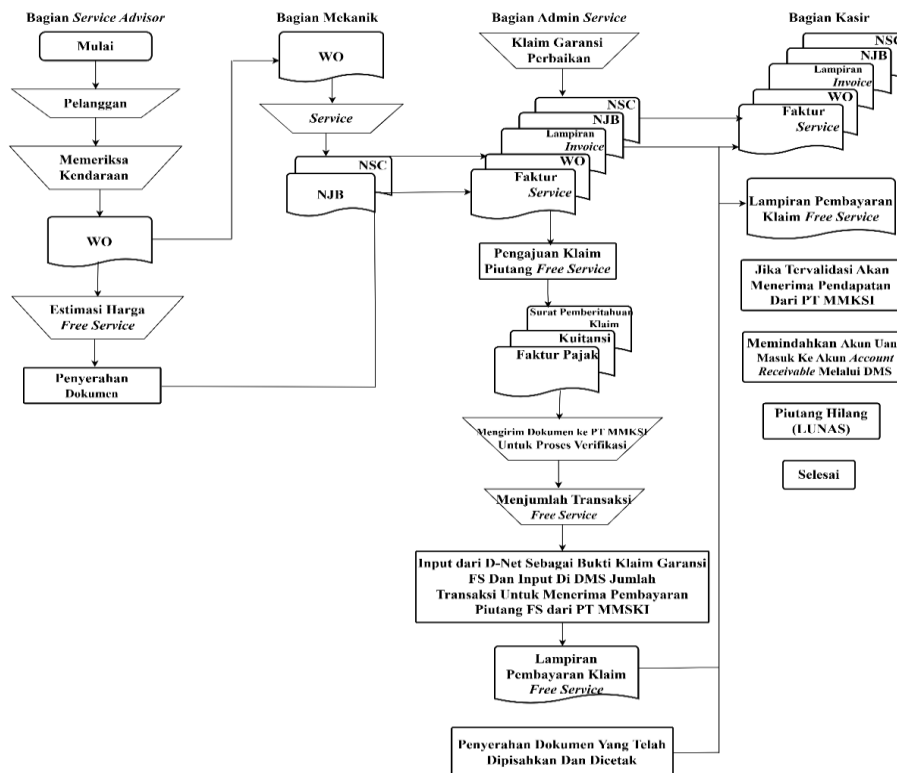
PT Sun Star Prima Motor menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mengelola piutang yang timbul dari layanan *free service*. Layanan ini diberikan kepada pelanggan yang baru saja membeli kendaraan, di mana biaya jasa dan suku cadang untuk *free service* ditagihkan kepada PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI). Sistem ini mencatat setiap transaksi layanan dan pengajuan klaim kepada PT MMKSI melalui aplikasi Dealer Management System (DMS). Sistem ini memungkinkan PT Sun Star Prima Motor untuk mengontrol piutang yang muncul dan memproses klaim dengan tepat waktu.

Proses pengelolaan piutang dalam sistem informasi akuntansi dimulai dengan pencatatan transaksi layanan di bagian administrasi. Setelah layanan *free service* diberikan kepada pelanggan, klaim piutang disusun dan diajukan melalui DMS. Namun, proses ini sering mengalami kendala seperti kesalahan input data, keterlambatan pengiriman dokumen, serta masalah teknis seperti sistem *down* atau jaringan lambat, yang berdampak pada keterlambatan pembayaran dari pihak PT MMKSI.

Prosedur Pengajuan Klaim Pitang

Prosedur pengajuan klaim piutang *free service* di PT Sun Star Prima Motor melibatkan beberapa tahap penting. Pertama, dokumen pendukung seperti faktur pajak, kuitansi, dan work order (WO) dikumpulkan. Dokumen-dokumen ini harus disertakan saat mengajukan klaim kepada PT MMKSI melalui sistem DMS. Kedua, data transaksi dimasukkan ke dalam sistem dengan rincian lengkap mengenai jenis layanan yang diberikan, suku cadang yang digunakan, dan biaya yang timbul. Setelah itu, klaim tersebut diverifikasi sebelum diajukan ke PT MMKSI.

Namun, ada kendala yang sering terjadi dalam proses ini, terutama terkait dengan kelengkapan dokumen dan input data yang sering kali kurang akurat. Kesalahan input seperti salah pencatatan jumlah layanan atau suku cadang menyebabkan klaim ditolak atau pembayaran tertunda. Selain itu, keterlambatan dalam mengirimkan dokumen klaim seperti kuitansi dan faktur pajak juga menjadi penyebab utama piutang tidak segera tertagih.



Sumber: PT. Sun Star Prima Motor Tajur, 2024

Gambar 1 Flowchart Prosedur Penerimaan Kas dari Piutang Jasa Free Service Antara PT. Sun Star Prima Motor Dengan PT MMKSI

Kendala Dan Solusi Dalam Pengajuan Klaim Piutang Jasa Free Service

Kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan piutang *free service* adalah kesalahan dalam sistem informasi akuntansi dan masalah jaringan yang menyebabkan ketidaksesuaian data klaim antara beberapa komputer. Selain itu, proses manual dalam memverifikasi dokumen klaim juga memakan waktu dan memperlambat pengajuan.

Sebagai solusi, PT Sun Star Prima Motor melakukan beberapa perbaikan, seperti meningkatkan akurasi input data dengan memeriksa ulang setiap entri sebelum klaim diajukan. Selain itu, perusahaan juga berusaha memperbaiki jaringan untuk mengurangi *downtime* sistem. Pihak IT di perusahaan juga dilibatkan untuk melakukan maintenance pada sistem DMS secara berkala agar klaim piutang bisa diproses lebih efisien dan cepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuliah kerja lapangan (KKL) penulis dapat menyimpulkan dari pembahasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Piutang Jasa *Free Service* Pada PT. Sun Star Prima Motor Tajur Bogor ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. PT. Sun Star prima Motor telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang cukup efisien melalui integrasi antara D-Net, DMS dan Sistem akuntansi, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam hal sinkron data dan pengguna teknologi yang lebih canggih. Perusahaan menerapkan prosedur yang ketat dalam memastikan kelengkapan dan validitas dokumen klaim piutang jasa *free service* untuk membantu memastikan bahwa setiap klaim yang diajukan valid dan memenuhi persyaratan PT MMKSI.
2. Pengajuan klaim piutang jasa *free service* memerlukan sejumlah dokumen pendukung yang lengkap dan akurat, termasuk bukti layanan, *invoice*, surat pemberitahuan klaim, faktur pajak, kuitansi, dan dokumen pendukung lainnya. Kelengkapan dokumen ini sangat penting untuk memastikan klaim disetujui oleh PT. MMKSI.
3. Kendala utama yang dihadapi yaitu pengajuan klaim piutang jasa *free service* yang terlambat, ketidaklengkapan dokumen, dan sistem yang tidak terintegrasi dengan baik atau jaringan yang buruk. Solusi yang diimplementasikan meliputi, membuat jadwal pengajuan klaim yang terstruktur dan mengawasi secara ketat batas waktu

pengajuan klaim, melakukan pengecekan dokumen secara menyeluruh sebelum pengajuan klaim dan peningkatan penggunaan teknologi.

Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Jasa *Free Service* Pada PT. Sun Star Prima Motor Tajur Bogor adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan yang mendalam kepada karyawan mengenai prosedur penginputan data yang benar. Termasuk pemahaman tentang jenis layanan, data layanan, dan jumlah nominal yang tepat. Dan menerapkan prosedur verifikasi data yang ketat, di mana setiap entri data harus diverifikasi oleh rekan kerja sebelum disimpan dalam sistem.
2. Membuat sistem pengingat otomatis untuk pengiriman dokumen yang penting. Jadwal pengiriman dokumen harus direncanakan dengan baik agar tidak ada keterlambatan. Dan juga meningkatkan komunikasi proaktif dengan PT MMKSI mengenai status pengiriman dan penerimaan dokumen. Jika ada keterlambatan, segera komunikasikan untuk mencari solusi bersama.
3. Melakukan pemeliharaan rutin dan peningkatan sistem DMS untuk memastikan sistem berjalan dengan lancar dan minim gangguan. Menyediakan sistem cadangan atau alternatif jika sistem utama mengalami gangguan. Ini dapat memastikan bahwa proses klaim tidak terhenti sepenuhnya saat terjadi masalah teknis. Dan memberikan pelatihan teknis kepada staf tentang cara mengatasi masalah umum pada sistem DMS dan langkah-langkah pemecahan masalah yang dapat dilakukan sementara waktu sebelum bantuan teknis datang.

REFERENSI

- Hambani, S. (2015). Implementasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada Universitas Djuanda Bogor. *JURNAL AKUNIDA*, 48.
- Kieso, Weygandt, & Warfield. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.